



**PT DELTA DJAKARTA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30,2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30,2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025
AND 2024 (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-71Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan: Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-V).....	72-76	Supplementary Information: Financial Information of Parent Entity(Attachment I-V)



Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma, Bekasi 17510 - Indonesia
Phone (+62-21) 882-2520 ; Fax. (+62-21) 881-9423 ; www.deltajkt.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)

PT DELTA DJAKARTA Tbk
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK

PT DELTA DJAKARTA Tbk
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Ma. Joe De Castro Perucho |
| Alamat Kantor/Office address | : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID card | : Casa Grande Residence Tower Bella Unit 1205
Jl. Raya Casablanca RT16/5 Menteng Dalam, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 8800518 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/Finance Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Ronny Titiheruw |
| Alamat Kantor/Office address | : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID card | : Jl. Brawijaya VIII / 5
Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 8800518 |
| Jabatan/Position | : Direktur Sales/Sales Director |

Menyatakan bahwa

Declared that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the years ended September 30 2025 and 2024 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully and correctly disclosed;</i> |

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi material atau fakta material; dan

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and

- | | |
|--|---|
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control systems.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi /For and behalf of the Directors
Bekasi, 31 Oktober 2025 /October 31, 2025

Ma. Joe De Castro Perucho
Direktur Keuangan/Finance Director

Ronny Titiheruw
Direktur Sales/Sales Director

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30,2025 (Unaudited) and
December 31,2024 (Audited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	573.182.027	2,4	563.015.837	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	61.160.469	2,5	63.814.926	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	227.834	2,6,28	100.877	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.603.477 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	135.820.057	2,6	140.144.444	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,603,477 as of September 30,2025 and December 31,2024
Piutang lain-lain dari				Other accounts receivable from
Pihak berelasi	-		-	Related party
Pihak ketiga - bagian lancar	10.326.735	2,7,22	13.905.843	Third parties - current portion
Persediaan - neto	35.222.500	2,8	39.559.467	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10.640.310		8.212.414	Prepayments and advances
	<u>826.579.932</u>		<u>828.753.808</u>	
Total Aset Lancar				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 562.833.368 pada 30 September 2025 dan Rp 529.371.902 pada 31 Desember 2024	222.872.109	2,9	240.325.553	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 562,833,368 at September 30, 2025 and Rp 529,371,902 at December 31, 2024
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	2.444.016	2,7	1.943.973	Other accounts receivable from third parties - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	11.633.572	2,22	14.691.264	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	635.926		788.724	Other noncurrent assets
	<u>237.585.623</u>		<u>257.749.514</u>	
Total Aset Tidak Lancar				Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	<u>1.064.165.555</u>		<u>1.086.503.322</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	30.244.848	2,10	31.616.554	Third parties
Utang pajak	23.322.907	2,11,22	20.803.734	Taxes payable
Utang dividen	6.414.872	2,27,33	6.154.036	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	99.178.707	2,12	110.684.504	Accrued expenses
Utang lain-lain	59.929.378	2,13	33.672.949	Other payables
Utang pihak berelasi	2.629.246	2,28	936.208	Due to related parties
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.210.230	2,24	3.053.587	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	224.930.188		206.921.572	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.366.020	2,24	4.792.825	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	58.062.820	2,23	56.558.671	Post-employment benefits obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	60.428.840		61.351.496	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	285.359.028		268.273.068	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	14	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	15	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	17.000	26	17.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	742.828.690		779.308.260	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to-
Pemilik Entitas Induk	777.874.527		814.354.097	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	932.000	16	3.876.157	Non-controlling interest
Total Ekuitas	778.806.527		818.230.254	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.064.165.555		1.086.503.322	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended
September 30, 2025 and
September 30, 2024 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	484.192.661	2,17,28	482.700.694	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(148.544.921)</u>	18,28	<u>(152.285.387)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>335.647.740</u>		<u>330.415.307</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(163.644.717)	19	(150.241.678)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(58.295.593)	20	(71.428.608)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	17.401.493		17.682.211	Interest income
Laba (rugi) lain-lain - neto	<u>3.735.132</u>	9,21	<u>1.531.184</u>	Other gains (loses)-net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>134.844.055</u>		<u>127.958.416</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - NETO	<u>(33.554.426)</u>	22	<u>(26.121.228)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>101.289.629</u>		<u>101.837.188</u>	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u><u>101.289.629</u></u>		<u><u>101.837.188</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	101.233.786		101.766.504	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>55.843</u>	16	<u>70.684</u>	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>101.289.629</u>		<u>101.837.188</u>	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	101.233.786		101.766.504	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>55.843</u>	16	<u>70.684</u>	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u><u>101.289.629</u></u>		<u><u>101.837.188</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>126</u>	25	<u>127</u>	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended September 30,2025
and September 30,2024 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp '000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp '000	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company Rp '000	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest Rp '000	Total ekuitas/ Total equity Rp '000	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp '000				
Saldo per 1 Januari 2024	16.013.181	19.015.656	16.000	895.585.896	930.630.733	3.783.527	934.414.260	Balance as of January 1, 2024
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	26	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	27	-	-	(224.985.193)	(224.985.193)	-	(224.985.193)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	101.766.504	101.766.504	70.684	101.837.188	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-neto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year-net of tax
Saldo per 30 September 2024	16.013.181	19.015.656	16.000	772.367.207	807.412.044	3.854.211	811.266.255	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 31 Desember 2024	16.013.181	19.015.656	17.000	810.982.126	846.027.963	3.876.157	849.904.120	Balance as of December 31, 2024
Dampak penyajian kembali	-	-	-	(31.673.866)	(31.673.866)	-	(31.673.866)	Restatement impact
Saldo per 1 Januari 2025 (setelah penyajian kembali)	16.013.181	19.015.656	17.000	779.308.261	814.354.098	3.876.157	818.230.255	Balance as of January 1, 2025 (after restatement)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	26	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	27	-	-	(137.713.357)	(137.713.357)	(3.000.000)	(140.713.357)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	101.233.786	101.233.786	55.843	101.289.629	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-neto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year-net of tax
Saldo per 30 September 2025	16.013.181	19.015.656	17.000	742.828.690	777.874.527	932.000	778.806.527	Balance as of September 30,2025

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See accompanying notes to the consolidated financial
statements which are an integral part of the consolidated

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Periods Ended
September 30, 2025 and
September 30, 2024 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	921.242.138		931.231.104	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(227.422.131)		(230.607.707)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(94.356.941)		(94.859.892)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	599.463.066		605.763.505	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	15.115.505		15.028.580	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	-		-	Tax refund received
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pajak penghasilan	(28.537.164)	11,22	(36.833.609)	Income taxes
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(417.998.987)		(417.893.484)	Value added tax and excise duty
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	168.042.420		166.064.992	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.654.456		132.735	Deduction (addition) of restricted time deposits
Hasil pelepasan aset tetap	258.620	9	49.440	Proceeds for sales of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(20.336.784)	9	(22.690.588)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.423.708)		(22.508.413)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	(140.452.522)	27,32	(224.459.968)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	-		-	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(140.452.522)		(224.459.968)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	10.166.190		(80.903.389)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	563.015.837	4	612.103.346	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	573.182.027	4	531.199.957	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 184 tanggal 23 September 2021, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 23 September 2021.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk melakukan kegiatan usaha industri minuman beralkohol dari malt seperti bir, ale, porter dan stout, termasuk industri bir beralkohol rendah atau tanpa alkohol. Berdasarkan kegiatan usaha ini, perusahaan melakukan produksi dan distribusi bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker Bir", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Anker Pineapple", "San Miguel Pale Pillsner", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "San Miguel Cerveza Blanca", "Kuda Putih", "Carlsberg" dan "Batavia".

Beberapa produk Perusahaan diekspor ke beberapa negara lain.

1. General

a. Company Establishment and General Information

The "Anker Bir" factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Nomor 15/POJK.04/2020 and POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 23, 2021.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's is to engage in the manufacture of alcoholic beverages from malt such as beer, ale, porter and stout, including beer with low alcohol or without alcohol. Based on this business activity the company manufactures and distributes of pilsener beer and stout beer under the "Anker Beer", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Anker Pineapple", "San Miguel Pale Pillsner", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "San Miguel Cerveza Blanca", "Kuda Putih" "Carlsberg" dan "Batavia" trademarks.

Some of the Company's products are exported to other countries.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1933. Perusahaan dan entitas anak memiliki 364 dan 361 karyawan (tidak diaudit) diluar Direksi masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary has reported a total of 364 and 361 employees (unaudited) excluding Board of Directors as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc., berada di Filipina.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc., based in the Philippines.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tahun 1984, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

Pada tanggal 27 Februari 1984, sebanyak 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai Rupiah penuh) per saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebagai hasil dari penawaran umum kepada publik Indonesia. Penambahan 192.825 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 30 Januari 1988 sebagai penawaran umum kedua. Jumlah saham yang terdaftar di bursa kemudian meningkat karena penerbitan saham bonus, serangkaian dividen saham dan penerbitan saham terbatas.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 30, 1988 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due the issuance of bonus shares, series of stock dividends and issuance of limited stock rights issue.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp20 (nilai penuh) per lembar saham, dan total saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30,2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30,2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025/ <i>September 30,2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31,2024</i>	
Komisaris Utama	Roy Tumpal Pakpahan	Roy Tumpal Pakpahan	President Commissioner
Komisaris Independen	Samuel Nitisaputra Reynato Serrano Puno	Samuel Nitisaputra Reynato Serrano Puno	Independent Commissioners
Komisaris	Carlos Antonio Mayo Berba Katsuhisa Nose	Carlos Antonio Mayo Berba Katsuhisa Nose	Commissioners
Direktur Utama	Webster A.Gonzales	Webster A.Gonzales	President Director
Direktur	Ma.Joe de Castro Perucho Brian Raymund Respicio Hernandez Ronny Tittheruw Josemar Barreto Climaco	Ma.Joe de Castro Perucho Brian Raymund Respicio Hernandez Ronny Tittheruw Josemar Barreto Climaco	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 September 2025/ <i>September 30,2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31,2024</i>	
Ketua	Samuel Nitisaputra	Samuel Nitisaputra	Chairman
Anggota	Danilo R. Alcantara Carmelito J Regalado	Danilo R. Alcantara Carmelito J Regalado	Members

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai salah satu distributor dari produk Perusahaan. Namun, Entitas anak telah berhenti beroperasi sejak bulan Agustus 2019.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp9.383.180 dan Rp38.821.346 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2025.

d. Consolidated Subsidiary

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as one of the distributors of the Company's products. However, the Subsidiary has stopped its operating activities since August 2019.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp9,383,180 and Rp38,821,346 as at September 30,2025 and December 31, 2024, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 31, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan risiko modal pada Catatan 33.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital risk management in Note 33.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling

tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan

interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of the Company and its subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operates (its functional

konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

currency). The consolidated financial statements of Company and its subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, transactions in currencies other than the Company and its subsidiary's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in to the consolidated financial statements Note 28.

e. Financial assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivable, and other receivables are classified as financial assets at amortized cost.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an

Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang dividen, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, due to related parties, dividends payable, accrued expenses and lease liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

i. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai *margin deposits* digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana	5 - 15
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10
Kendaraan	3 - 5
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8
Aset tetap lain-lain	3 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

i. Restricted time deposits

Time deposits which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise are classified as "Restricted time deposits".

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Infrastructure
Factory and office building
Machinery and equipment
Office and laboratory equipment
Motor vehicles
Plastic crates and wooden pallets
Other fixed assets

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2e.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Kendaraan

2-5 tahun/years

Vehicles

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan. Penjualan neto disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, cukai, potongan harga dan diskon.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer. Net sales is shown net of value-added tax, excise, rebates and discounts.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income, and
- Remeasurement.

The Company and its subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The Company and its subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and its subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2024, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow" and Amendments to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Kas Dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Kas	40.000	40.000	Cash on hand
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	19.106.989	2.235.263	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	797.696	326.098	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	603.588	739.731	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	298.081	493.058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	295.154	439.440	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon	287.355	231.953	PT Bank Danamon
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	183.049	794.281	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia	170.910	-	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	147.615	446.738	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	21.890.437	5.706.562	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	8.960.146	10.727.635	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.176.225	2.219.199	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Danamon	50.040	48.486	PT Bank Danamon
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.626	42.210	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	33.120	-	PT Bank Rakyat Indonesia
Sub-total	10.253.157	13.037.530	Subtotal

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	4.479.000	3.326.745	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	<u>4.479.000</u>	<u>3.326.745</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon	101.000.000	93.200.000	PT Bank Danamon
PT Bank HSBC Indonesia	82.951.057	32.500.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	67.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000.000	45.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.000.000	79.700.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	42.200.000	60.700.000	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	36.400.000	62.400.000	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta	33.800.000	93.500.000	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	21.500.000	33.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
Sub-total	<u>496.851.057</u>	<u>500.500.000</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	38.364.000	40.405.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.304.376	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>39.668.376</u>	<u>40.405.000</u>	Subtotal
Total Kas dan Setara Kas	<u>573.182.027</u>	<u>563.015.837</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga:			Annual interest rates:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3,00% - 5,80%	1,50% - 5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>0,75% - 3,20%</u>	<u>3,65%</u>	United States Dollar

5. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Time Deposits

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.225.589	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	62.551.057	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia Tbk	<u>1.934.880</u>	<u>1.263.869</u>	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Total Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	<u>61.160.469</u>	<u>63.814.926</u>	Total Restricted Time Deposits
Tingkat suku bunga:			Annual interest rates:
Rupiah	5,75%	5,80%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>0,75%</u>	<u>0,75%</u>	United States Dollar

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 29b) dan fasilitas pembayaran berkala atas pengeluaran barang kena cukai (Catatan 29c). Bank garansi pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp59.225.589 dan Rp1.934.880, masing-masing berlaku sampai dengan 4 Desember 2025 dan 26 Februari 2026. Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp62.551.057 dan Rp1.263.869, masing-masing berlaku sampai dengan 10 Oktober 2025 dan 19 Februari 2025.

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 29b) and payment facility for the release of excisable goods (Note 29c). Bank guarantees as at September 30, 2025 amounting to Rp59,225,289 and Rp1,934,880 are valid until December 4, 2025 and February 26, 2026, respectively. Bank guarantees as at December 31, 2024 amounting to Rp62,551,057 and Rp1,263,869 are valid until October 10, 2025 and February 19, 2025, respectively.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	30 September/ September 30, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 27)	227.834	100.877	Related party (Note 27)
Pihak ketiga	145.423.534	149.747.921	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	135.820.057	140.144.444	Third parties - Net
Total	136.047.891	140.245.321	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	109.423.464	113.552.997	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
Kurang dari 30 hari:	8.948.050	13.606.813	Under 30 days
31 - 60 hari	5.729.730	11.220.533	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.176.644	3.409.729	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	13.373.480	8.058.726	More than 120 days
Total	145.651.368	149.848.798	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	136.047.891	140.245.321	Total - Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	145.423.534	149.747.921	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	227.834	100.877	U.S. Dollar
Total	145.651.368	149.848.798	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	136.047.891	140.245.321	Total - Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dengan karakteristik tertentu:

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for credit losses for trade receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade receivables as at September 30, 2025 and December 31, 2024 with certain characteristics:

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lima (5) pelanggan terbesar	54.838.305	52.049.574	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties time depos having similar characteristics:
- Lim Siang Huat (LSH) Group	43.369.542	46.208.903	- Lim Siang Huat (LSH) Group
- Wira Eka Persada (WEP) Grup	11.329.578	17.062.058	- Wira Eka Persada (WEP) Group

Piutang usaha termasuk total (Catatan 6b) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade receivables include amounts (Note 6b) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	30 September/ September 30, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Saldo awal tahun	9.603.477	9.603.477	Balance at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir tahun	9.603.477	9.603.477	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual sebesar Rp9.603.477 pada tanggal 30 September 2025 and 31 Desember 2024.

The allowance for impairment losses is allowance for impaired trade receivables which amounted to Rp9,603,477 as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-Lain Dari Pihak Ketiga

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang bunga	3.894.281	1.608.293	Interest Receivables
Piutang karyawan	3.807.422	3.320.902	Personnel Receivables
Estimasi tagihan pajak dan cukai	1.509.387	10.233.743	Estimated claim for tax and excise
Lain-lain	<u>3.559.661</u>	<u>686.878</u>	Others
Subtotal	12.770.751	15.849.816	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses of other Receivables
Total	12.770.751	15.849.816	Total
Bagian jangka panjang (Catatan 32)	<u>(2.444.016)</u>	<u>(1.943.973)</u>	Long-term portion (Note 32)
Bagian lancar	<u>10.326.735</u>	<u>13.905.843</u>	Current portion

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain bagian jangka panjang dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain lancar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

No allowance for impairment losses was provided on the other receivables long-term portion from third parties above as management believes that such other receivables are fully collectible.

Management believes that other receivables-current as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are fully collectible, therefore, no allowance for impairment is required.

8. Persediaan

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bahan baku dan bahan pembantu	9.439.431	9.548.083	Raw and auxiliary materials
Barang dalam proses (Catatan 18)	7.343.016	6.982.322	Goods in-process (Note 18)
Bahan pembungkus dan kemasan	7.096.443	6.399.810	Packaging materials
Barang jadi (Catatan 18)	6.023.380	13.097.547	Finished goods (Note 18)
Suku cadang	5.312.368	4.903.063	Spareparts
Barang dalam perjalanan	139.138	160	Materials in-transit
Embalasi di pabrik	-	18.233.884	Containers in plant
Embalasi dalam peredaran	<u>-</u>	<u>210.875.280</u>	Containers in circulation
Total	35.353.776	270.040.149	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(131.276)	(100.011.759)	Allowance for decline in value of inventories
Dampak penyajian kembali :			Restatement impact :
Embalasi di pabrik	-	(18.233.884)	Containers in plant
Embalasi dalam peredaran	-	(210.875.280)	Containers in circulation
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	98.640.240	Allowance for decline in value of inventories
Total - Neto	<u>35.222.500</u>	<u>39.559.467</u>	Total - Net

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan :

Change in the allowance for decline in value of inventories are as follows::

	30 September/ September 30, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Saldo awal tahun	1.371.519	77.873.915	Balance at beginning of year
Penambahan	252.445	32.281.436	Addition
Penghapusan	(1.492.688)	(10.143.592)	Write Off
Dampak penyajian kembali	-	(98.640.240)	Restatement impact
Saldo akhir tahun	131.276	1.371.519	Balance at end of year

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk barang jadi, bahan baku, pembungkus dan kemasan, suku cadang dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for obsolete finished goods, raw materials, packaging materials, spareparts and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of the allowance for decline in value of inventories was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pabrikasi (Catatan 18)	252.445	388.059	Manufacturing expense (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	-	14.000.000	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	252.445	14.388.059	Total

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalasi dalam peredaran, Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

To minimize the loss on containers in circulation, the Company and its subsidiary require the customers to provide guarantees in the form of bank guarantee or real properties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan (selain barang dalam perjalanan), telah diasuransikan terhadap risiko terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp60.444.679 dan Rp64.280.096.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories (excluding materials in transit) were insured against fire and other possible risks of losses, with total insurance coverage of Rp60,444,679 and Rp64,280,096, respectively.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset Tetap

9. Property, Plant And Equipment

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2025	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	19.973.799	-	-	314.500	20.288.299	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	54.352.771	-	-	1.023.558	55.376.329	Factory and office building
Mesin dan peralatan	323.950.016	-	(2.712.334)	5.842.738	327.080.420	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	23.935.790	-	-	1.505.687	25.441.477	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.100.405	-	(1.017.735)	506.311	6.588.981	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	40.992.900	-	-	-	40.992.900	Plastic crates and wooden pallets
Botol	249.961.392	11.795.916	-	-	261.757.308	Bottle
Aset tetap lain-lain	28.034.563	-	(598.695)	-	27.435.868	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	5.660.837	8.540.870	-	(9.192.794)	5.008.913	Construction in progress
Sub Total	760.212.113	20.336.786	(4.328.764)	-	776.220.134	Sub-total
Aset Hak-Guna:						Right-of-Use Assets:
Kendaraan	9.485.342	-	-	-	9.485.342	Vehicles
Total	769.697.455	20.336.786	(4.328.764)	-	785.705.476	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	18.683.886	156.843	-	-	18.840.729	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	40.589.154	1.651.370	-	-	42.240.524	Factory and office building
Mesin dan peralatan	276.397.361	7.541.452	(2.712.334)	-	281.226.479	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	21.436.291	1.007.288	-	-	22.443.579	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.308.548	228.785	(1.017.735)	-	6.519.598	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	40.992.901	-	-	-	40.992.901	Plastic crates and wooden pallets
Botol	98.306.683	24.196.532	-	-	122.503.215	Bottle
Aset tetap lain-lain	23.868.431	644.524	(598.695)	-	23.914.260	Other fixed assets
Sub Total	527.583.255	35.426.794	(4.328.764)	-	558.681.285	
Aset Hak-Guna:						Right-of-Use Assets:
Kendaraan	1.788.647	2.363.436	-	-	4.152.083	Vehicles
Total	529.371.902	37.790.230	(4.328.764)	-	562.833.368	Total
Nilai Tercatat	240.325.553				222.872.109	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	19.849.402	-	-	124.397	19.973.799	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	50.024.438	-	-	4.328.333	54.352.771	Factory and office building
Mesin dan peralatan	308.824.909	-	-	15.125.107	323.950.016	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	23.802.727	-	-	133.063	23.935.790	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.549.855	-	(449.450)	-	7.100.405	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.197	-	(659.297)	-	40.992.900	Plastic crates and wooden pallets
Botol (Dampak penyajian kembali)	-	-	-	249.961.392	249.961.392	Bottle (Restatement impact)
Aset tetap lain-lain	40.913.065	-	(12.878.502)	-	28.034.563	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	13.540.422	11.831.315	-	(19.710.900)	5.660.837	Construction in progress
Sub Total	512.406.655	11.831.315	(13.987.249)	249.961.392	760.212.113	Sub-total
Aset Hak-Guna:						Right-of-Use Assets:
Kendaraan	-	9.485.342	-	-	9.485.342	Vehicles
Total	512.406.655	21.316.657	(13.987.249)	249.961.392	769.697.455	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	18.469.096	214.790	-	-	18.683.886	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	38.289.134	2.300.020	-	-	40.589.154	Factory and office building
Mesin dan peralatan	266.600.701	9.796.660	-	-	276.397.361	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	20.273.766	1.162.525	-	-	21.436.291	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.321.452	436.546	(449.450)	-	7.308.548	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.198	-	(659.297)	-	40.992.901	Plastic crates and wooden pallets
Botol (Dampak penyajian kembali)	-	-	-	98.306.683	98.306.683	Bottle (Restatement impact)
Aset tetap lain-lain	35.640.587	1.106.346	(12.878.502)	-	23.868.431	Other fixed assets
Sub Total	428.246.934	15.016.887	(13.987.249)	98.306.683	527.583.255	
Aset Hak-Guna:						Right-of-Use Assets:
Kendaraan	-	1.788.647	-	-	1.788.647	Vehicles
Total	428.246.934	16.805.534	(13.987.249)	98.306.683	529.371.902	Total
Nilai Tercatat	84.159.721				240.325.553	Net Carrying Value

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2025	2024	
	Rp '000	Rp '000	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	258.620	49.440	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	258.620	49.440	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 21)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 19)	27.274.672	1.108.378	Selling expenses (Note 19)
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	9.269.442	9.111.671	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.246.116	1.135.331	General and administrative expenses (Note 20)
Total	37.790.230	11.355.380	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Mesin dan peralatan	4.670.813	3.708.150	Machinery and equipment
Gedung Pabrik dan Kantor	338.100	1.647.687	Factory and Office Building
Infrastruktur	-	305.000	Infrastructure
Total	5.008.913	5.660.837	Total

Aset dalam penyelesaian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diharapkan selesai di tahun 2025. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2023 telah selesai di tahun 2024 dan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is expected to be completed in 2025. The entire construction in progress at December 31, 2023 has been completed in 2024 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan kecuali tanah dan aset hak guna, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan fisik dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp608.444.560 dan Rp563.209.203.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's property, plant and equipment were insured against risks of loss and physical damage, with total insurance coverage of Rp608,444,560 and Rp563,209,203, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Aset tetap yang sudah bernilai nihil tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp3.881.710 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. Property, plant and equipment that are fully depreciated but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp3,881,710 as at September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak ketiga	30.244.849	31.616.554	Third parties
Total	30.244.849	31.616.554	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	23.408.814	22.653.848	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	2.607.148	4.807.145	Under 30 days
31 - 60 hari	858.112	1.238.136	31 - 60 days
61 - 90 hari	230.863	270.272	61 - 90 days
91 - 120 hari	28.040	226.510	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.111.872	2.420.643	More than 120 days
Total	30.244.849	31.616.554	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	26.668.281	31.616.554	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.446.224	-	U.S. Dollar
Euro	130.344	-	Euro
Total	30.244.849	31.616.554	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

11. Utang Pajak

11. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 22) Perusahaan	12.803.934	10.844.363	Corporate income tax (Note 22) The Company
Pajak penghasilan: Pasal 21	1.041.157	11.510	Income taxes: Article 21
Pasal 23 dan 26	991.466	948.563	Articles 23 and 26
Pajak pertambahan nilai - neto	8.486.350	8.999.298	Value added tax - net
Total	<u>23.322.907</u>	<u>20.803.734</u>	Total

12. Biaya Masih Harus Dibayar

12. Accrued Expenses

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Promosi	57.201.998	53.878.236	Promotion
Program penjualan	23.758.060	36.338.279	Sales program
Bonus	10.283.109	5.737.044	Bonuses
Pajak dan Cukai	2.911.931	11.150.733	Taxes and excise duties
Jasa profesional	1.236.045	1.075.014	Professional fee
Listrik	643.273	656.762	Electricity
Lain-lain	3.144.291	1.848.436	Others
Total	<u>99.178.707</u>	<u>110.684.504</u>	Total

13. Utang Lain-Lain

13. Other Payables

Akun ini merupakan (i) cukai berkala (ii) jaminan embalasi atas kemasan (krat) yang diterima dari pihak ketiga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek; (iii) utang kepada pemasok lokal, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor; dan (iv) utang muka dari pelanggan.

This account represents (i) post payment excise (ii) deposits on containers on returnable packaging (crates) received from third party and will be refunded in the short-term period; (iii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and customers claims; and (iv) advances from customers.

	30 September/ September 30, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Cukai Berkala	44.900.998	20.935.952	Periodic Excise
PT Potensi Anugerah Trinity	1.498.218	2.099.284	PT Potensi Anugerah Trinity
PT. Manuport Logistic Indonesia	1.037.211	-	PT. Manuport Logistic Indonesia
PT Hanjaya Karya Lininusa	765.773	626.404	PT Hanjaya Karya Lininusa
PT. Derson Putra Perkasa	660.645	-	PT. Derson Putra Perkasa
PT. Makassar Indah Persada	617.996	597.485	PT. Makassar Indah Persada
CV. Sama Senang	388.485	393.057	CV. Sama Senang
PT Prima Bahari Sejahtera	160.791	768.249	PT Prima Bahari Sejahtera
PT Lim Siang Huat Balindo	-	1.863.862	PT Lim Siang Huat Balindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000 ribu)	9.899.261	6.388.656	Others (each below Rp 500,000 thousand)
Jumlah	<u>59.929.378</u>	<u>33.672.949</u>	Total

14. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u> %	<u>Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital</u> Rp '000	<u>Shareholders</u>
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	58,33	9.341.223	San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia
Pemerintah - D.K.I Jakarta	210.200.700	26,25	4.204.014	Special Capital City of Jakarta Provincial Government
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.397.200	15,42	2.467.944	Public (each below 5%)
Total	800.659.050	100,00	16.013.181	Total

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham.

14. Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2025 and December 31, 2024 based on records of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, no member of Boards of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

15. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

15. Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

16. Kepentingan Nonpengendali

	<u>30 September/ September 30, 2025</u> Rp '000	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u> Rp '000	
Saldo pada awal tahun	3.876.157	3.783.527	Balance at beginning of year
Bagian dalam jumlah penghasilan komprehensif	55.843	92.630	Share in total comprehensive income
Pembayaran dividen tunai	(3.000.000)	-	Paid of cash dividend
Saldo pada akhir tahun	932.000	3.876.157	Balance at end of year

16. Non-Controlling Interest

17. Penjualan Neto

	<u>2025</u> Rp '000	<u>2024</u> Rp '000	
Penjualan bersih ke pihak ketiga: Domestik	482.258.254	480.826.720	Net sales to third parties: Local
Penjualan bersih ke pihak ketiga: Ekspor	1.934.407	1.873.974	Net sales to third parties: Export
Total	484.192.661	482.700.694	Total

17. Net Sales

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi merupakan 0,40% dan 0,39% dari masing-masing total penjualan neto untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Sales to related parties represent 0.40% and 0.39% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 28).

Penjualan kepada PT Jangkar Sejati sebesar 20% dari 17% masing-masing total penjualan neto pada tahun 2025 dan 2024.

Sales to PT Jangkar Sejati represent 20% and 17% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively.

18. Beban Pokok Penjualan

	2025	2024	
	Rp '000	Rp '000	
Bahan baku yang digunakan	75.835.022	85.883.308	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	26.913.183	26.777.569	Direct labor
Penyusutan (Catatan 9)	9.269.442	9.111.671	Depreciation (Note 9)
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan			Allowance for decline value of
Persediaan (Catatan 8)	252.446	388.059	inventories (Note 8)
Biaya pabrikasi lainnya	29.662.021	28.855.773	Other Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	141.932.114	151.016.380	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	6.982.322	6.974.607	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 8)	(7.343.016)	(7.755.085)	At end of year (Note 8)
Beban pokok produksi	141.571.420	150.235.902	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	12.895.193	9.788.381	At beginning of year
Persediaan barang jadi			Finished goods
Akhir tahun (Catatan 8)	(5.921.692)	(7.738.896)	At end of year (Note 8)
Total Beban Pokok Penjualan	148.544.921	152.285.387	Total Cost of Goods Sold

18. Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak-pihak berelasi merupakan 3,50% dan 3,94% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Purchases from related parties represent 3.50% and 3.94% of the total purchases in 2025 and 2024, respectively (Note 28).

Pembelian terbesar (melebihi 10% dari total pembelian) bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang total persentasenya dari total pembelian di tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Major purchases (exceeding 10% of the total purchases) of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024	
	%		%	
Bahan pembungkus dan kemasan				Packaging materials
PT United Can Company, Ltd	29,00%	-		PT United Can Company, Ltd
PT Conpac	16,81%		8,40%	PT Conpac
PT Taewon Indonesia	9,66%		9,99%	PT Taewon Indonesia
Bahan baku				Raw materials
Taewon Hon Chuan	35,53%	-		Taewon Hon Chuan
Malteurop France	28,16%		6,54%	Malteurop France
PT. Sinar Unigrain Indonesia	21,09%		9,69%	PT. Sinar Unigrain Indonesia

19. Beban Penjualan

19. Selling Expenses

	2025	2024	
	Rp '000	Rp '000	
Promosi	45.789.435	58.693.421	Promotion
Gaji dan tunjangan	34.029.553	29.019.883	Salaries and benefits
Distribusi	30.763.576	30.372.014	Distribution
Penyusutan (Catatan 9)	27.274.671	1.108.378	Depreciation (Note 9)
Jasa teknis dan royalti (Catatan 27 dan 28)	8.317.058	8.595.906	Technical and royalty fees (Notes 27 and 28)
Perjalanan dan transportasi	5.414.834	5.806.859	Travel and transportation
Lain-lain	12.055.590	16.645.217	Others
Total	163.644.717	150.241.678	Total

20. Beban Umum dan Administrasi

20. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
	Rp '000	Rp '000	
Gaji dan tunjangan	36.089.815	33.390.684	Salaries and benefits
Biaya jasa profesional	2.370.827	2.034.669	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.246.116	1.135.331	Depreciation (Note 9)
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	14.000.000	Allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Lain-lain	18.588.835	20.867.924	Others
Total	58.295.593	71.428.608	Total

21. Laba (Rugi) Lain-Lain - Neto

21. Other Gains (Losses) - Net

	2025	2024	
	Rp '000	Rp '000	
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing	2.130.328	-	Gain (Loss) on foreign exchange
Keuntungan penjualan asset tetap (Catatan 10)	258.620	49.440	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 24)	(358.307)	(1.122.030)	Interest expense (Note 24)
Lain-lain - neto	1.704.491	2.603.774	Others - net
Total	3.735.132	1.531.184	Total

22. Pajak Penghasilan

22. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini Perusahaan Entitas anak	30.496.734	33.200.639	Current tax The Company Subsidiary
Jumlah pajak kini	30.496.734	33.200.639	Total current tax
Pajak tangguhan Perusahaan Entitas anak	3.057.692	(7.079.411)	Deferred tax The Company Subsidiary
Jumlah pajak tangguhan	3.057.692	(7.079.411)	Total deferred tax
Neto	33.554.426	26.121.228	Net

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	161.844.056	127.958.416	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(558.429)	(706.836)	Subsidiary's income before tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	161.285.627	127.251.580	The Company's profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences :
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.241.221)	13.957.116	Allowance for decline in value of inventories
Kontrak promosi	3.323.762	9.254.333	Promotion contract
Program penjualan	(12.644.049)	9.721.260	Sales program
Penyesuaian Pajak Tangguhan Bonus	4.272.263	4.654.896	Deferred Tax Adjustment Bonuses
Dampak PSAK 116	93.275	-	Impact PSAK 116
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(967.978)	3.036.189	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.504.150	(2.591.265)	Post-employment benefits obligations
Provisi untuk cukai dan pajak	(8.238.802)	(5.853.387)	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang		-	Allowance for account receivable
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	930.321	949.482	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(16.779.819)	(16.914.497)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain - neto	7.083.991	7.446.288	Others - net
Laba kena pajak Perusahaan	138.621.520	150.911.995	Taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	30.496.734	33.200.639	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total	30.496.734	33.200.639	Total

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	30.496.734	33.200.639	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	30.496.734	33.200.639	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	846.287	862.929	Article 22
Pasal 25	16.846.513	22.474.881	Article 25
Jumlah	17.692.800	23.337.810	Total
(Kelebihan Pembayaran Pajak)			(Tax over payment)
Utang Pajak kini -neto	12.803.934	9.862.829	Current tax payable - net
Rincian:			Details:
Perusahaan (Catatan 11)	12.803.934	9.862.829	The Company (Note 11)
Total	12.803.934	9.862.829	Total

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2025 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal year 2025 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Ekuitas/ (charged) Credited to Equity	Saldo/ Balance 30 September/ September 30, 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets (liability) The Company
Cadangan penurunan nilai persediaan	316.711	(273.069)	-	43.642	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.442.906	220.913	-	12.663.819	Post-employment benefits obligations
Program penjualan	7.946.113	(2.781.691)	-	5.164.422	Sales program
Kontrak promosi	11.853.215	731.227	-	12.584.442	Promotion contract
Bonus	1.262.151	939.898	-	2.202.049	Bonuses
Provisi untuk pensiun	-	110.000	-	110.000	Provision for pension
Provisi untuk cukai dan pajak	2.453.160	(1.812.536)	-	640.624	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.047.908	-	-	2.047.908	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(23.663.837)	(212.955)	-	(23.876.792)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	1.726.210	(499.435)	-	1.226.775	Lease Liability
Aset hak guna	(1.693.273)	519.956	-	(1.173.317)	Right of-use asset
Neto	<u>14.691.264</u>	<u>-3.057.692</u>	<u>-</u>	<u>11.633.572</u>	Net
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Ekuitas/ (charged) Credited to Equity	Saldo/ Balance 31 Desember/ December 31, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets (liability) The Company
Cadangan penurunan nilai persediaan	557.807	(241.096)	-	316.711	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.517.906	(608.739)	533.739	12.442.906	Post-employment benefits obligations
Program penjualan	6.870.589	1.075.524	-	7.946.113	Sales program
Kontrak promosi	10.690.543	1.162.672	-	11.853.215	Promotion contract
Bonus	796.183	465.968	-	1.262.151	Bonuses
Provisi untuk cukai dan pajak	3.827.942	(1.374.782)	-	2.453.160	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.047.908	-	-	2.047.908	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(26.779.602)	3.115.765	-	(23.663.837)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	-	1.726.210	-	1.726.210	Lease Liability
Aset hak guna	-	(1.693.273)	-	(1.693.273)	Right of-use asset
Neto	<u>10.529.276</u>	<u>3.628.249</u>	<u>533.739</u>	<u>14.691.264</u>	Net

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, total akumulasi rugi fiskal entitas anak yang sudah kadaluwarsa masing-masing sejumlah Rp2.541.285.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, total accumulated subsidiary's fiscal loss that has expired amounted to Rp2,541,285, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp132.807 dan Rp673.922 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Jangkar Delta Indonesia, entitas anak, masing-masing sebesar Rp603.666 dan Rp3.063.284 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Kerugian tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2028.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp132,807 and Rp673,922, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Jangkar Delta Indonesia, a subsidiary, amounting to Rp603,666 and Rp3,063,284, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized. Such losses will be expired on period between 2024 to 2028.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	161.844.056	127.958.416	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	35.605.692	28.150.852	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :
Perusahaan			The Company
Kesejahteraan karyawan	204.671	208.886	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3.691.560)	(3.721.189)	Interest income already subjected to final tax
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	Effect of the change in tax rates
Lain-lain - neto	1.558.478	1.638.184	Others - net
Entitas anak			Subsidiary
Penghapusan pajak tangguhan	-	-	Write-off of deferred tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	13.914	13.393	Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss
Lain-lain	(136.769)	(168.898)	Others
Total	(2.051.266)	(2.029.624)	Total
Total beban pajak	33.554.426	26.121.228	Total tax expenses

Pada tahun 2025 dan 2024, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

In 2025 and 2024, current and deferred income taxes have been calculated using 22%.

Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menerima surat keputusan atas penolakan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp17.882.559 dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan menerima surat keputusan atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang hasilnya memutuskan pengembalian sebagian pembayaran pajak masing-masing sejumlah Rp647.167 dan Rp5.830.157. Sedangkan sebagian lainnya ditolak oleh Mahkamah Agung sehingga Perusahaan mencatatnya sebagai beban di tahun 2021 sejumlah masing-masing Rp2.643.193 dan Rp2.572.830.

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung sejumlah Rp36.407.

Pada tanggal 6 Maret 2024 dan 1 Agustus 2024, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung masing-masing sejumlah Rp731.569 dan Rp5.238.683.

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

a. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 326 karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 319 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024.

Tax Assessments

Parent Entity

On March 18, 2020, the Company received a decision letter regarding the rejection of the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 amounting to Rp17,882,559 is recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win this in the Supreme Court.

On May 15, 2021, the Company received a decision letter regarding the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 which resulted in the decision to partially refund the tax payment amounting to Rp647,167 and Rp5,830,157, respectively. The remaining amount of Rp2,643,193 and Rp2,572,830 for these periods respectively were rejected by the Supreme Court and was recorded by the Company as expense in 2021.

On November 30, 2023, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp36,407.

On March 6, 2024 and August 1, 2024, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp731,569 and Rp5,238,683, respectively.

23. Post-Employment Benefits Obligations

a. Post-employment Benefits

Post-employment Benefits Under Government Regulation Number 35 Year 2021

The Company provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 326 as at September 30, 2025 and 319 as at December 31, 2024.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp2.860.903 dan Rp2.303.296 di tahun 2025 dan 2024.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek tabungan/deposito dan saham dan instrumen utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp2,860,903 and Rp2,303,296 in 2025 and 2024, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in savings/deposits and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

<u>Masa bakti/Years of service</u>
15 tahun/years
25 tahun/years
30 tahun/years

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Tingkat diskonto	7% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum
Tingkat kematian	100%TMI 3
Tingkat cacat	5%TMI 3
Imbal hasil investasi dalam aset program	6,5% per tahun/per annum
Tingkat pengunduran diri	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55
Usia pensiun dini	45 tahun/years
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Harga emas	Rp1.300.000
Harga jam tangan	Rp1.800.000
Tingkat kenaikan emas	7%

Beban imbalan-pasca kerja Perusahaan dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
	<u>Rp '000</u>
Program pensiun imbalan pasti	8.035.206
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	4.474.204
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.847.542
Total	14.356.952

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Benefit

The Company provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

<u>Penghargaan/Award</u>
Jam tangan/Watches
3 bulan gaji/month salary
30g emas/gold 24K

c. Employee Benefits Liability

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2024</u>	
7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Discount rate
8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Future salary increment rate
100%TMI 3	100%TMI 3	Mortality rate
5%TMI 3	5%TMI 3	Disability rate
6,5% per tahun/per annum	6,5% per tahun/per annum	Investment return in plan asset program
7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	Resignation rate
45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Rp1.300.000	Rp1.300.000	Gold price
Rp1.800.000	Rp1.800.000	Handwatch price
7%	7%	Gold increment rate

The Company's post- employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<u>Rp '000</u>	<u>Rp '000</u>	
Program pensiun imbalan pasti	8.035.206	8.013.813	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	4.474.204	4.587.431	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.847.542	1.701.405	Other long-term benefit
Total	14.356.952	14.302.649	Total

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) and other long-term benefit are as follows:

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	24.628.931	24.169.934	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	29.251.842	28.706.689	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Imbalan kerja jangka panjang lain	4.182.047	3.682.048	Other long-term benefit
Total liabilitas	58.062.820	56.558.671	Total liability

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

2025					
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit					
	Imbalan pasca kerja				
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	7.317.130	3.423.686	1.726.201	12.467.017	Current service cost
Beban bunga - bersih	718.076	1.050.518	121.341	1.889.935	Interest costs - net
Kerugian aktuaria	-	-	-	-	Actuarial losses
	<u>8.035.206</u>	<u>4.474.204</u>	<u>1.847.542</u>	<u>14.356.952</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Keuntungan aktuaria	-	-	-	-	Actuarial Gain
Imbal hasil atas aset program	-	-	-	-	Return on plan asset
Total	8.035.206	4.474.204	1.847.542	14.356.952	Total
2024					
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit					
	Imbalan pasca kerja				
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	6.669.103	2.462.323	1.114.445	10.245.871	Current service cost
Beban bunga - bersih	1.344.711	2.125.107	586.959	4.056.777	Interest costs - net
Kerugian aktuaria	-	-	-	-	Actuarial losses
	<u>8.013.814</u>	<u>4.587.430</u>	<u>1.701.404</u>	<u>14.302.648</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Keuntungan aktuaria	-	-	-	-	Actuarial Gain
Imbal hasil atas aset program	-	-	-	-	Return on plan asset
Total	8.013.814	4.587.430	1.701.404	14.302.648	Total

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

30 September/September 30, 2025					
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefit obligations					
Imbalan pasca kerja					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	97.239.157	29.251.842	4.182.047	130.673.046	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(72.610.226)	-	-	(72.610.226)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	24.628.931	29.251.842	4.182.047	58.062.820	Employee benefit obligations
31 Desember/ December 31, 2024					
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefit obligations					
Imbalan pasca kerja					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	92.376.196	28.706.689	3.682.048	124.764.933	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(68.206.262)	-	-	(68.206.262)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	24.169.934	28.706.689	3.682.048	56.558.671	Employee benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in the present value obligations are as follows:

30 September/September 30, 2025					
Liabilitas imbalan pasca kerja/Employee benefit obligations					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	92.376.196	28.706.689	4.182.047	125.264.932	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	-	-	-	-	Current service cost
Beban bunga	-	-	-	-	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(46.049)	-	-	(46.049)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit (asset) liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	4.909.010	545.153	-	5.454.163	Actuarial losses from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	-	Actuarial gain from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	97.239.157	29.251.842	4.182.047	130.673.046	Present value obligations - at end of year

31 Desember/ December 31, 2024					
Liabilitas imbalan pasca kerja/Employee benefit obligations					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan				Present value obligations	
pasti - saldo awal tahun	96.710.139	30.682.748	3.467.508	130.860.395	- at beginning of year
Biaya jasa kini	6.697.565	2.499.138	213.906	9.410.609	Current service cost
Beban bunga	6.233.500	1.732.149	211.361	8.177.010	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(14.719.463)	(5.612.655)	(450.240)	(20.782.358)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas (aset)					Remeasurement on the net defined benefit (asset) liability:
imbalan pasti neto:					
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	147.507	110.850	246.611	504.968	Actuarial losses from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.693.052)	(705.541)	(7.098)	(3.405.691)	Actuarial gain from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	92.376.196	28.706.689	3.682.048	124.764.933	Present value obligations - at end of year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	30 September/ September 30, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Saldo awal nilai wajar aset program	68.206.262	73.960.813	Beginning fair value of plan assets
Penghasilan bunga atas aset program	-	5.113.529	Interest income on plan asset
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement on the net defined benefit liability
imbal hasil aset program	-	(5.566.318)	return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	-	9.417.701	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	4.403.965	(14.719.463)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	72.610.227	68.206.262	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	30 September/ September 30, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %	30 September/ September 30, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Tabungan / deposito	0,13	0,06	9.500.000	4.000.000	Savings / deposits
Saham, obligasi, surat berharga negara	0,87	0,94	63.110.227	64.206.262	Shares, bonds, government securities
Saldo akhir nilai wajar aset program			72.610.227	68.206.262	Ending fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

30 September/September 30, 2025				
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit</i> <i>pension plan</i>	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ <i>Post-employment</i> <i>benefits under</i> <i>labor law No.13/2003</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service</i> <i>award</i>	
	Rp ' 000	Rp ' 000	Rp ' 000	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(4.647.661)	(1.312.677)	(174.773)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.182.114	1.446.913	195.297	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.446.466	1.554.461	209.017	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.083.150)	(1.436.716)	(190.656)	Salary increment rate -1%
31 Desember/December 31, 2024				
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit</i> <i>pension plan</i>	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ <i>Post-employment</i> <i>benefits under</i> <i>labor law No.13/2003</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service</i> <i>award</i>	
	Rp ' 000	Rp ' 000	Rp ' 000	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(4.647.661)	(1.312.677)	(174.773)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.182.114	1.446.913	195.297	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.446.466	1.554.461	209.017	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.083.150)	(1.436.716)	(190.656)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at September 30, 2025 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	20.669.157	66.992.825	91.126.216	277.479.284	456.267.482	Employee benefits liability

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

24. Liabilitas Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa kepada PT HRC Prima Sejahtera, atas kendaraan yang digunakan dalam operasi Perusahaan dengan jangka waktu sewa 2-5 tahun.

24. Lease Liabilities

The Company has lease contracts with PT HRC Prima Sejahtera, for vehicles used in its operations with lease terms of 2-5 years.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities:

	2025	2024	
Tahun 2024	1.991.071	1.991.071	Year 2024
Tahun 2025	3.504.624	3.504.624	Year 2025
Tahun 2026	3.487.241	3.487.241	Year 2026
Tahun 2027	1.509.936	1.509.936	Year 2027
Tahun 2028	42.000	42.000	Year 2028
Tahun 2029	21.000	21.000	Year 2029
Total pembayaran minimum	10.555.872	10.555.872	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(4.979.622)	(2.709.460)	Less unrecognized interest expense
Total liabilitas sewa	5.576.250	7.846.412	Total lease liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.210.231)	(3.053.587)	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.366.019	4.792.825	Lease liabilities – net of current maturities

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	2.363.436	1.788.647	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga aset hak-guna (Catatan 21)	358.307	352.141	Interest expense (Note 21)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	4.851.554	5.984.412	Rent expense relating to short-term leases
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	7.573.297	8.125.200	Total amount recognized in profit or loss

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek) masing-masing sebesar Rp.nihil dan Rp8.327.624.

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had total cash outflows for leases (including short-term leases) amounting to Rp nil and Rp8,327,624, respectively.

25. Laba Per Saham

Perhitungan laba neto per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	101.233.786	101.766.504
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	800.659.050	800.659.050
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	126	127

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2025 dan 2024.

26. Cadangan Modal

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2025 dan 16 Mei 2024 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 229 tanggal 19 Juni 2025 dan Akta Notaris Rusnaldy, S.H No. 7 tanggal 16 Mei 2024), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp1.000 dari laba neto Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai cadangan modal.

27. Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 Juni 2025 dan 16 Mei 2024 telah disetujui untuk membayarkan total dividen tunai sebesar Rp137.713.357 (Rp172 (nilai penuh) per saham dan Rp224.985.193 (Rp281 (nilai penuh) per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2024 dan 2023.

25. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2025	2024
<u>Earnings</u>		
Earnings for computation of basic and diluted earnings per share	101.233.786	101.766.504
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share	800.659.050	800.659.050
Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)	126	127

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2025 and 2024.

26. Statutory Reserve

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on June 19, 2025 and May 16, 2024 (Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 229 dated June 19, 2025 and Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No. 7 dated May 16, 2024), the shareholders agreed to allocate Rp1,000 of the Company's 2024 and 2023 net income as statutory reserve.

27. Cash Dividends

At the General Shareholders' Meeting of the Company dated June 19, 2025 and May 16, 2024, it was unanimously agreed to declare total cash dividends of Rp137,713,357 (Rp172 (full amount) per share) and Rp224,985,193 (Rp281 (full amount) per share) out of the 2024 and 2023 retained earnings, respectively.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30,2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30,2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tahun 2025 dan 2024, total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp137.713,357 dan Rp224.459.968, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen dengan rincian sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp137,713,357 and Rp224,459,968, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	30 September/ September 30, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Dividen yang belum dicairkan kurang dari 1 tahun	260.835	525.225	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum dicairkan lebih dari 1 tahun	6.154.037	5.628.811	Unclaimed dividends more than 1 year
Total	6.414.872	6.154.036	Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan PT. Jangkar Delta Indonesia tanggal 8 Juli 2025 telah disetujui untuk membayarkan total dividen tunai sebesar Rp30.000.000 (15.000.000 (nilai penuh) per saham) dari saldo laba tahun 2024 masing-masing kepada PT.Delta Djakarta sebagai induk Perusahaan memperoleh Rp.27.000.000 dan Koperasi Karyawan PT. Delta Djakarta memperoleh Rp.3.000.000,-

At the General Meeting of Shareholders of PT. Jangkar Delta Indonesia's Subsidiary on July 8, 2025, it was agreed to pay a total cash dividend of Rp30,000,000 (15,000,000 (full amount) per share) from the 2024 retained earnings to PT. Delta Djakarta as the parent company receiving Rp27,000,000 and the Koperasi Karyawan PT.Delta Djakarta receiving Rp3,000,000,-

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation, Filipina (SMC), perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.
- San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMBIL.
- Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.

- San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.
- San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (the Company's major shareholder) is a subsidiary of SMBIL.
- Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

- Perusahaan menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

- The Company provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company as follows:

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp '000	Rp '000	
Imbalan jangka pendek	13.810.262	14.164.371	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>42.000</u>	<u>42.895</u>	Other long-term benefits
Total	<u>13.852.262</u>	<u>14.207.266</u>	Total

b. Rincian transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of sales transaction to related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
San Miguel Brewing International Limited	1.637.651	1.493.570	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Vietnam Co.Ltd	211.190	337.775	San Miguel Brewery Vietnam Co.Ltd
San Miguel Marketing Thailand, Ltd	85.566	42.629	San Miguel Marketing Thailand, Ltd
Total	<u>1.934.407</u>	<u>1.873.974</u>	Total

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi merupakan 0,40% dan 0,39% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 17).

Sales to related parties represent 0.40% and 0.39% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 17).

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 19 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2025. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

c. Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of trade receivables from related party are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
San Miguel Brewing International Limited	104.110	100.877	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Vietnam Company Limited	79.964	-	San Miguel Brewery Vietnam Company Limited
San Miguel Marketing Thailand Ltd	43.760	-	San Miguel Marketing Thailand Ltd.
Total	<u>227.834</u>	<u>100.877</u>	Total

Piutang usaha kepada pihak berelasi merupakan penerimaan penjualan (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

- d. Pada tanggal 23 Februari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir. Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp540.000 setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2025.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

- e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek "San Miguel". Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2026.
- f. Rincian transaksi pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pembelian material			Purchases of materials
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	1.485.370	1.516.887	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Zhaoqing Tongchan Glass Technology	-	1.617.142	Zhaoqing Tongchan Glass Technology
Jumlah pembelian	<u>1.485.370</u>	<u>3.134.029</u>	Total purchases
San Miguel Brewing International Ltd.			San Miguel Brewing International Ltd.
Jasa teknik	4.860.000	4.860.000	Technical fee
Lisensi merek dagang	561.440	567.440	Trademark license
Jumlah	<u>6.906.810</u>	<u>8.561.469</u>	Total

Pembelian dari pihak-pihak berelasi merupakan 3,5% dan 3,94% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 18).

Trade receivables from related party represents received from sales (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

- d. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer. On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp540,000 per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement had been extended several times recently up to February 23, 2025.

The fee shall be paid in US\$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

- e. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name "San Miguel". The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2016 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2026.
- f. Details of purchase transactions with related parties are as follows:

Purchases from related parties represents 3.5% and 3.94% of the total purchases in 2025 and 2024, respectively (Note 18).

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).

At the reporting date, the payables from these purchases were presented as part of trade payable to related parties (Note 10).

- g. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- g. The details of due to related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
San Miguel Brewing International Ltd.	2.629.247	468.880	San Miguel Brewing International Ltd.
San Miguel Brewery Inc.	-	467.328	San Miguel Brewery Inc.
Total	2.629.247	936.208	Total

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

29. Perjanjian-Perjanjian Teknik, Lisensi Merek Dagang dan Lainnya

29. Technical Agreements, Licensing and Others

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 November 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian lisensi yang baru dengan tanggal efektif 1 Mei 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian baru, Perusahaan diwajibkan membayar royalti 6% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang satu tahun lamanya sampai 31 Desember 2026. Ketentuan pembayaran royalti masih sama seperti perjanjian sebelumnya.

- a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended up to April 30, 2018. In 2018, the agreement has been replaced and superseded by the new License Agreement with effective date on May 1, 2018 and ends on December 31, 2022. Based on the new agreement, the Company pays royalties at 6% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended for one year until December 31, 2026. The terms of royalty payment are still the same as the previous agreement.

Total beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp2.895.618 dan Rp3.168.466 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp2,895,618 and Rp3,168,466 in 2025 and 2024, respectively.

- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas alam cair (LNG). Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN No.109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN. Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan mewajibkan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pemakaian maksimum LNG (Catatan 5).
- c. Pada tanggal 9 September 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembayaran Cukai secara berkala atas pengeluaran barang kena Cukai minuman mengandung Etil alkohol dari Kantor Bea dan Cukai dengan No. KEP-345/KBC.0804/2023 yang berlaku sampai dengan 10 September 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 September 2024 dengan No. KEP-90/KM.4/KBC.0804/2024 yang berlaku sampai dengan 10 September 2025. Fasilitas ini mewajibkan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pembayaran maksimum (Catatan 5).

30. Informasi Segmen

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 17.

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 17. Penjualan ekspor meliputi 0,40% dan 0,39% dari penjualan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

- b. On March 24, 2010, the Company entered into a Gas Sale Purchase Agreement No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). This agreement decides on the amount of use and price of liquefied natural gas (LNG). On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN No. 109500.BA/PP.00.01/SBU1BEKA/2013 regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters. In relation with the above agreement, the Company is required to submit payment guarantees through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum usage amount of LNG (Note 5).
- c. On September 9, 2023, the Company was granted a periodic excise payment facility for the release of excisable goods containing ethyl alcohol from the Customs and Excise Office with No. KEP-345/KBC.0804/2023 that is valid until September 10, 2024. This agreement has been extended on September 10, 2024 with No. KEP-90/KM.4/KBC.0804/2024 which is valid until September 10, 2025. This facility requires the Company to submit a payment guarantee through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum payment amount (Note 5).

30. Segment Information

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 108, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, including the major customers, are disclosed in Note 17.

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 108, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 17. Sales to areas outside Indonesia represent 0.40% and 0.39% of sales in 2025 and 2024, respectively.

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang asing / <i>Foreign Currencies</i>	2025		2024		
		Jumlah/ <i>Amounts</i>	Ekuivalen dalam Rp '000/ <i>Equivalent in Rp '000</i>	Jumlah/ <i>Amounts</i>	Ekuivalen dalam Rp '000/ <i>Equivalent in Rp '000</i>	
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	USD	2.992.898	49.921.533	2.942.928	53.442.530	Cash and cash equivalents
	EUR	228.980	4.479.000	207.991	3.326.745	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	116.000	1.934.880	85.400	1.263.869	Restricted time deposits
Piutang usaha	USD	13.659	227.834	2.649	100.877	Trade accounts receivable
Total Aset			56.563.247		58.134.021	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	USD	206.608	3.446.224	-	-	Trade accounts payable
	EUR	6.664	130.344	-	-	
Utang pihak berelasi	USD	66.311	1.106.075	29.776	481.243	Due to related parties
Total liabilitas			4.682.642		481.243	Total Liabilities
Liabilitas-Neto			51.880.605		57.652.778	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
EUR 1	19.561	16.851	EUR 1
USD 1	16.680	16.162	USD 1

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

32. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
	Rp	Rp
Penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa	-	9.485.342

32. Supplementary information for Cash Flows

a. Significant non-cash financing activity

Additions of right-of-use assets through lease liabilities

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	30 September 2025/ <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>
	Rp	Rp
<u>Utang dividen:</u>		
Saldo awal	6.154.037	5.628.811
Dividen diumumkan	140.713.357	224.985.193
Pembayaran dividen	<u>(140.452.522)</u>	<u>(224.459.967)</u>
Saldo Akhir	<u>6.414.872</u>	<u>6.154.037</u>
<u>Liabilitas sewa:</u>		
Saldo awal	7.846.412	-
Penambahan aset hak guna	-	9.485.342
Beban bunga	358.307	352.141
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(2.628.468)</u>	<u>-1.991.071</u>
Saldo Akhir	<u>5.576.251</u>	<u>7.846.412</u>

b. Net Liabilities Reconciliation

	30 September 2025/ <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
	Rp	Rp	
<u>Dividend payable:</u>			
		5.628.811	Beginning balance
		224.985.193	Dividend declared
		<u>(224.459.967)</u>	Dividend payment
Ending Balance	<u>6.414.872</u>	<u>6.154.037</u>	Ending Balance
<u>Lease liabilities:</u>			
		-	Beginning balance
		9.485.342	Addition of right-of-use asset
		352.141	Interest expense
		<u>-1.991.071</u>	Payment of lease liability
Ending Balance	<u>5.576.251</u>	<u>7.846.412</u>	Ending Balance

33. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Risiko Modal

33. Financial Instruments, Financial Risk and
Capital Risk Management

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	30 September/ <u>September 30,</u> 2025	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2024
<u>Aset Keuangan</u>		
<u>Pinjaman dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	573.182.027	563.015.837
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	61.160.469	63.814.926
Piutang usaha		
Pihak berelasi	227.834	100.877
Pihak ketiga	135.820.057	140.144.444
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	8.865.932 *	3.672.100 *
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	<u>2.444.016 *</u>	<u>1.943.973 *</u>
Total	<u>781.700.335</u>	<u>772.692.157</u>

	30 September/ <u>September 30,</u> 2025	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2024	
<u>Financial Assets</u>			
<u>Loans and receivables</u>			
		563.015.837	Cash and cash equivalents
		63.814.926	Restricted time deposits - current portion
		100.877	Trade accounts receivable - Related party
		140.144.444	Trade accounts receivable - Third parties
		3.672.100 *	Other accounts receivable from third parties - current portion
		1.943.973 *	Other accounts receivable from third parties - non current portion
Total	<u>781.700.335</u>	<u>772.692.157</u>	Total

*) Piutang lain-lain - tidak termasuk taksiran pajak dan cukai

*) Other receivables - estimated claim for tax and excise not included

	30 September/ <u>September 30,</u> 2025	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2024
<u>Liabilitas keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	30.244.848	31.616.554
Utang dividen	6.414.872	6.154.036
Biaya masih harus dibayar	99.178.707	110.684.504
Utang lain-lain	14.440.034 **	12.734.134 **
Utang pihak berelasi	2.629.246	936.208
Liabilitas sewa	<u>5.576.251</u>	<u>7.846.412</u>
Total	<u>158.483.958</u>	<u>169.971.848</u>

	30 September/ <u>September 30,</u> 2025	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2024	
<u>Financial liabilities</u>			
<u>Amortized cost</u>			
		31.616.554	Trade accounts payable - Third parties
		6.154.036	Dividends payable
		110.684.504	Accrued expenses
		12.734.134 **	Other payables
		936.208	Due to related parties
		7.846.412	Lease liabilities
Total	<u>158.483.958</u>	<u>169.971.848</u>	Total

**) Utang lain-lain - tidak termasuk uang muka pelanggan dan cukai berkala

**) Other payables - advances from customers and post excise not included

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- i. Risiko mata uang asing
- ii. Risiko tingkat bunga
- iii. Risiko kredit
- iv. Risiko likuiditas

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari utang pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 31.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

- i. Foreign currency risk
- ii. Interest rate risk
- iii. Credit risk
- iv. Liquidity risk

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its payables due to purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as at reporting date is disclosed in Note 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba sebelum pajak di mana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2025 Dampak USD/ USD impact 1% peningkatan/penurunan/ 1% increase/decrease Rp '000	2024 Dampak USD/ USD impact 1% peningkatan/penurunan/ 1% increase/decrease Rp '000	
Laba Rugi	1.644.633	1.648.568	Profit or Loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rupiah against U.S.Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

A positive number below indicates a decrease in profit before tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables (related parties), trade payables and due to related parties of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan "*Distributor Financing*" dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %	
Lima (5) pelanggan terbesar	40%	37%	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties time deposits having similar characteristics:
- LSH Grup	32%	33%	- LSH Group
- WEP Grup	8%	12%	- WEP Group

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakteristik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

ii. Interest rate risk

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Credit risk

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its trade receivable from related parties and third parties and other receivables.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a "*Distributor Financing*" with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure detailed as follows:

	30 September/ September 30, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %	
Lima (5) pelanggan terbesar	40%	37%	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties time deposits having similar characteristics:
- LSH Grup	32%	33%	- LSH Group
- WEP Grup	8%	12%	- WEP Group

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarakan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times,
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	Jumlah/ Total	
30 September 2025						September 30, 2025
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	23.408.815	3.696.123	3.139.910	-	30.244.848	Third parties
Utang dividen	-	260.835	-	6.154.037	6.414.872	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2.317.085	9.445.599	87.416.024	-	99.178.707	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.218.931	4.222.321	3.156.107	-	12.597.359	** Other payables
Utang pihak berelasi	637.106	1.992.140	-	-	2.629.246	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	3.210.230	-	2.366.020	5.576.250	Lease liabilities
Total	31.581.937	22.827.248	93.712.040	8.520.057	156.641.282	Total
31 Desember 2024						December 31, 2024
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	22.653.848	6.315.553	2.647.153	-	31.616.554	Third parties
Utang dividen	-	-	6.154.036	-	6.154.036	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	5.043.742	9.157.640	96.483.122	-	110.684.504	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.453.155	3.546.106	2.734.873	-	12.734.134	** Other payables
Utang pihak berelasi	936.208	-	-	-	936.208	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	743.664	2.309.923	4.792.825	7.846.412	Lease liabilities
Total	35.086.953	19.762.963	110.329.107	4.792.825	169.971.848	Total

***) Utang lain-lain - tidak termasuk cukai berkala dan uang muka pelanggan

***) Other payables - post payment excise and advances from customers are not included

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas tidak didiskontokan dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas neto.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
30 September 2025							September 30, 2025
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		227.834	-	-	-	227.834	Related party
Pihak ketiga		109.195.630	22.854.424	-	3.770.003	135.820.057	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	2.444.016	2.444.016	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	3,00 - 5,75	304.265.104	277.176.700	-	-	581.441.804	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,75-3,20	59.431.637	2.433.188	-	-	61.864.825	Restricted time deposits
Total		473.120.206	302.464.312	-	6.214.019	781.798.536	Total
31 Desember 2024							December 31, 2024
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		100.877	-	-	-	100.877	Related party
Pihak ketiga		113.452.120	26.692.324	-	-	140.144.444	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	1.943.973	1.943.973	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	1,50-5,50	309.998.746	258.104.315	-	-	568.103.061	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,20 - 2,50	-	-	67.265.167	-	67.265.167	Restricted time deposits
Total		423.551.743	284.796.639	67.265.167	1.943.973	777.557.522	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan total ekuitas.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang neto terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman	(224.930.188)	(268.273.068)	Debt
Kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>634.342.496</u>	<u>626.830.763</u>	Cash and cash equivalents and restricted time deposits
Kas dan setara kas serta deposito - bersih	<u>409.412.308</u>	<u>358.557.695</u>	Net cash and cash equivalents
Ekuitas	<u>778.806.527</u>	<u>849.904.120</u>	Equity
Ratio pinjaman-bersih terhadap modal	<u>53%</u>	<u>42%</u>	Net debt to equity ration

d. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp2.444.016 dan Rp1.943.973 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

c. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary define their capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted time deposits and total equity.

The Directors periodically review the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 14, 15 and 16). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

The gearing ratio as at September 30,2025 and December 31, 2024 are as follows:

d. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp2,444,016 and Rp1,943,973 at September 30,2025 and December 31, 2024, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represent bank deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment of excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise. Long-term other receivables represent other receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

34. Cukai Bir

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Februari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp29.382.886.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp1.328.976 di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak dengan No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 dan Put-82060/PP/M.VIIB/19/2017 memutuskan untuk mengembalikan sejumlah Rp19.190.108 dan menolak sejumlah Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 untuk denda atas cukai seperti yang disebutkan di atas.

34. Excise Duties on Beer

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp29,382,886.

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

In 2016, the Company recognized Rp1,328,976 in the profit and loss in relation with the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

On March 21, 2017, the Company received decision letters No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 and Put-82060/PP/M.VIIB/19/2017 from Tax Court, confirming to refund the amount of Rp19,190,108 and to reject the amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 for the fines of excises duties as discussed above.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp19.190.108 dan untuk sisa sebesar Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Jumlah sebesar Rp8.863.802 tersebut dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Pengembalian atas banding sebesar Rp19.190.108 yang dimenangkan Perusahaan kemudian diajukan banding oleh DJBC untuk proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung yang kemudian ditolak pada tanggal 17 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung dan masih belum ada hasil keputusan sampai saat ini. Perusahaan masih memiliki sisa sebesar Rp8.863.802 yang dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 yang menyatakan bahwa mengabulkan dan membatalkan sanksi administratif berupa denda atas cukai sebesar Rp1.328.976. Pada tanggal 19 Juli 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut berdasarkan surat SKPC nomor KEP-173/ KBC.0901/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. 000003/KBC.0804/2024 - 000008/KBC.0804/2024 dan No. 000023/KBC.0804/2024 - 000028/KBC.0804/2024 masing-masing tanggal 30 Januari 2024 dan 29 Agustus 2024 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp604.395 and Rp582.993.

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan yang menyatakan bahwa mengabulkan dan membatalkan sanksi administratif berupa denda atas cukai sebesar Rp604.395 berdasarkan surat SKPC nomor No.KEP- 00004 sd 0009/BC/WBC.08/KBT/2024.

35. Hal Khusus Dalam Industri

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M-DAG/PER/1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M-DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang

In April 2017, the Company received Rp19,190,108 of refund on the excise appeal case and for the remaining total amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 are still on process of judicial review in the Supreme Court. The total amount of Rp8,863,802 was still recorded as "Other receivable from third parties – current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

The Rp19,190,108 excise appeal case which was decided in favor of the Company was subsequently appealed by the DJBC for judicial review by the Supreme Court which was then rejected on February 17, 2020.

As at December 31, 2021, the Company is still in the process of judicial review in Supreme Court and there is no decision yet about this. The Company still has remaining amount Rp8,863,802 were still recorded as "Other receivable from third parties - current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

On March 17, 2022, the Company received decision letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 which declared to grant and cancel the administrative sanctions in the form of excise penalties amounting to Rp1,328,976. On July 19, 2022, the Company received the amount therein based on SKPC letter no. KEP-173/ KBC.0901/2022.

For the year ended December 31, 2024, the Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) 000003/KBC.0804/2024 - 000008/KBC.0804/2024 and No. 000023/KBC.0804/2024 - 000028/KBC.0804/2024 each dated January 30, 2024 and August 29, 2024 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp604,395 and Rp582,993, respectively.

On June 24, 2025, the Company received decision letter from the Court which declared to grant and cancel the administrative sanctions in the form of excise penalties amounting to Rp604,395, the Company received the amount therein based on SKPC letter nomor No.KEP- 00004 sd 0009/BC/WBC.08/KBT/2024.

35. Industry Specific Matter

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in minimarkets and other retailers, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its

mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

36. Standar Akuntansi Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

38. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk menyajikan kembali perubahan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya kebijakan pencatatan nilai persediaan direklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, perubahan ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibuat dalam Catatan 9, perubahan nilai aset dalam Catatan 10, pajak tangguhan dalam catatan 22, dan juga memengaruhi perubahan Modal hal.4.

Berikut merupakan dampak dari efek penyajian kembali atas laporan keuangan pada tanggal 30 September 2025 :

36. New Accounting Standards

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

37. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

38. Restatement of Financial Statement

The restatement of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to restate changes affecting the amounts reported in the financial statements. Due to the policy of reclassifying inventory from inventory to fixed assets in accordance with the applicable Statement of Financial Accounting Standards, this change will have a material impact on the provision for decline in inventory value provided in note 9, the change in asset value in note 10, deferred tax assets in note 22, and also impact changes in Capital on page 4.

The following is the effect of the restatement on the financial statements as of September 30, 2025 :

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and Periods as
of September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo per/ Balance as of 31 Desember/ December 31, 2024 (Audited)	Dampak penyajian kembali/Restatement impact	Saldo per/ Balance as of 1 Januari/ January 1, 2025 (After Restatement)	
a. Persediaan - neto (catatan 8)	170.028.390	(130.468.924)	39.559.466	a. Inventories - net (Notes 8)
Bahan baku dan bahan pema	9.548.083	-	9.548.083	Raw and auxilliary materials
Barang dalam proses (Catatan	6.982.322	-	6.982.322	Goods in-process (Note 18)
Barang dalam perjalanan	160	-	160	Materials in-transit
Barang jadi (Catatan 18)	13.097.547	-	13.097.547	Finished goods (Note 18)
Bahan pembungkus dan kema	6.399.810	-	6.399.810	Packaging materials
Embalasi di pabrik	18.233.884	-	18.233.884	Containers in plant
Embalasi dalam peredaran	210.875.280	-	210.875.280	Containers in circulation
Suku cadang	4.903.063	-	4.903.063	Spareparts
Jumlah	270.040.149		270.040.149	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(100.011.759)	-	(100.011.759)	Allowance for decline in value of inventories
	170.028.390	-	170.028.390	
Embalasi di pabrik	-	(18.233.884)	(18.233.884)	Containers in plant
Embalasi dalam peredaran	-	(210.875.280)	(210.875.280)	Containers in circulation
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	98.640.240	98.640.240	Allowance for decline in value of inventories
	170.028.390	(130.468.924)	39.559.466	
b. Asset Tetap (catatan 9)	88.670.844	151.654.709	240.325.553	b. Property, plant and equipment (Notes 9)
Botol	-	249.961.392	249.961.392	Bottle
Akumulasi Penyusutan Botol	-	(98.306.683)	(98.306.683)	Accumulated Depreciation Bottle
	-	151.654.709	151.654.709	
c. Aset pajak tangguhan (catatan 22)	67.550.916	(52.859.651)	14.691.265	c. Deferred tax assets - net (Notes 22)
Cadangan penurunan nilai persediaan	31.713.017	(31.396.306)	316.711	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.242.906	-	12.242.906	Post-employment benefits obligations
Program penjualan	7.946.113	-	7.946.113	Sales program
Kontrak promosi	11.853.215	-	11.853.215	Promotion contract
Bonus	1.262.151	-	1.262.151	Bonuses
Provisi untuk cukai dan pajak	2.453.160	-	2.453.160	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.047.908	-	2.047.908	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(2.200.491)	(21.463.345)	(23.663.836)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	1.726.210	-	1.726.210	Lease Liability
Aset hak guna	(1.693.273)	-	(1.693.273)	Right-of-use asset
	67.350.916	(52.859.651)	14.491.265	
d. Saldo Laba Ditahan	810.982.126	(31.673.866)	779.308.260	d. Retained Earnings

Lampiran I

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024(Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>ASET</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	563.816.271	524.221.658
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	61.160.469	63.814.926
Piutang usaha		
Pihak berelasi	227.834	100.877
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.603.477 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	135.820.057	140.144.444
Piutang lain-lain		
Piutang kepada pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga - bagian lancar	8.124.951	13.887.740
Persediaan - neto	36.725.309	39.559.467
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10.624.745	8.203.350
Total Aset Lancar	816.499.636	789.932.462
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	1.800.000	1.800.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp545.506.243 pada 30 September 2025 dan Rp512.044.777 pada 31 Desember 2024	222.872.109	240.325.553
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.444.016	1.943.973
Aset pajak tangguhan - neto	11.633.572	14.691.264
Aset tidak lancar lainnya	635.927	788.724
Total Aset Tidak Lancar	239.385.624	259.549.514
TOTAL ASET	1.055.885.260	1.049.481.976

Attachment I

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30,2025 (Unaudited)
and December 31,2024 (Audited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

<u>ASSETS</u>	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Restricted time deposits	
Trade accounts receivable	
Related parties	
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,603,477 as of September 30,2025 and December 31,2024	
Other accounts receivable	
Due from a related party	
Third parties - current portion	
Inventories - net	
Prepayments and advances	
Total Current Assets	
NON CURRENT ASSETS	
Investment in shares of stock	
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 545,506,243 as of September 30,2025 and Rp512,044,777 as of December 31, 2024	
Other accounts receivable from third parties - long-term	
Deferred tax assets - net	
Other noncurrent assets	
Total Noncurrent Assets	
TOTAL ASSETS	

Lampiran II

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	30.244.849	31.616.554	Third parties
Utang pajak	23.322.907	20.803.240	Taxes payable
Utang dividen	6.414.872	6.154.036	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	97.421.762	110.625.223	Accrued expenses
Utang lain-lain	59.229.400	33.670.087	Other payables
Utang pihak berelasi	2.629.246	936.208	Due to related parties
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.053.587	3.053.587	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>222.316.623</u>	<u>206.858.935</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.522.663	4.792.825	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	58.062.820	56.558.671	Post-employment benefits obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>60.585.483</u>	<u>61.351.496</u>	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	<u>282.902.106</u>	<u>268.210.431</u>	Total Liabilitas
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	17.000	17.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	737.937.317	746.225.708	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>772.983.154</u>	<u>781.271.545</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.055.885.260</u>	<u>1.049.481.976</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
PENJUALAN NETO	484.192.661	482.700.694
BEBAN POKOK PENJUALAN	(148.544.921)	(152.285.387)
LABA KOTOR	335.647.740	330.415.307
Beban penjualan	(163.644.717)	(150.241.678)
Beban umum dan administrasi	(58.231.748)	(71.365.930)
Penghasilan bunga	16.779.819	16.914.497
Laba (rugi) lain-lain - neto	30.734.532	1.529.384
LABA SEBELUM PAJAK	161.285.626	127.251.580
BEBAN PAJAK - NETO	(33.554.426)	(26.121.228)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	127.731.200	101.130.352
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	127.731.200	101.130.352

Attachment III

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Perids Ended
September 30, 2025 and
September 30, 2024 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024
NET SALES	484.192.661	482.700.694
COST OF GOODS SOLD	(148.544.921)	(152.285.387)
GROSS PROFIT	335.647.740	330.415.307
Selling expenses	(163.644.717)	(150.241.678)
General and administrative expenses	(58.231.748)	(71.365.930)
Interest income	16.779.819	16.914.497
Other gains (losses) - net	30.734.532	1.529.384
INCOME BEFORE TAX	161.285.626	127.251.580
TAX EXPENSE - NET	(33.554.426)	(26.121.228)
INCOME FOR THE YEAR	127.731.200	101.130.352
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	127.731.200	101.130.352

Lampiran IV

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended
September 30, 2025 and
September 30, 2024 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2024	16.013.181	19.015.656	16.000	863.337.012	863.353.012	898.381.849	Balance as of January 1, 2024
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(224.985.193)	(224.985.193)	(224.985.193)	Cash dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	101.130.352	101.130.352	101.130.352	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-neto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year-net of tax
Saldo per 30 September 2024	16.013.181	19.015.656	16.000	739.482.171	739.498.171	774.527.008	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 31 Desember 2024	16.013.181	19.015.656	17.000	777.899.574	777.916.574	812.945.411	Balance as of December 31, 2024
Dampak penyajian kembali	-	-	-	(31.673.866)	(31.673.866)	(31.673.866)	Restatement impact
Saldo per 1 Januari 2025 (setelah penyajian kembali)	16.013.181	19.015.656	17.000	746.225.708	746.242.708	781.271.545	Balance as of January 1, 2025 (after restatement)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(137.713.357)	(137.713.357)	(137.713.357)	Cash dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	127.731.200	127.731.200	127.731.200	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-neto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year-net of tax
Saldo per 30 September 2025	16.013.181	19.015.656	17.000	736.243.551	736.260.551	771.289.388	Balance as of September 30, 2025

Lampiran V

**PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	921.242.138	931.231.104
Pembayaran kas kepada pemasok	(227.355.790)	(230.544.205)
Pembayaran kas kepada karyawan	(94.356.941)	(94.859.892)
Kas yang dihasilkan dari operasi	599.529.407	605.827.007
Penerimaan bunga	14.477.588	14.266.119
Penerimaan pengembalian pajak	-	-
Pengeluaran :		
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(417.998.987)	(417.893.484)
Pajak penghasilan	(28.537.164)	(36.833.608)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	167.470.844	165.366.034
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.654.456	132.735
Hasil pelepasan aset tetap	258.620	49.440
Perolehan aset tetap	(20.336.786)	(22.690.588)
Penerimaan deviden dari entitas anak	27.000.000	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	9.576.290	(22.508.413)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(137.452.522)	(224.459.968)
Pembayaran liabilitas sewa	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(137.452.522)	(224.459.968)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	39.594.612	(81.602.347)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	524.221.659	573.591.805
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	563.816.271	491.989.458

Attachment V

**PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Periods Ended
September 30, 2025 and
September 30, 2024 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	2024
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash received from customers	921.242.138	931.231.104
Cash paid to suppliers	(227.355.790)	(230.544.205)
Cash paid to employees	(94.356.941)	(94.859.892)
Cash generated from operations	599.529.407	605.827.007
Interest received	14.477.588	14.266.119
Tax refund received	-	-
Cash paid for :		
Value added tax and excise duty	(417.998.987)	(417.893.484)
Incomes taxes	(28.537.164)	(36.833.608)
Net Cash Provided by Operating Activities	167.470.844	165.366.034
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Deduction (addition) of restricted time deposits	2.654.456	132.735
Proceeds from sale of property and equipment	258.620	49.440
Acquisition of property, plant, and equipment	(20.336.786)	(22.690.588)
Divident receipt from a subsidiary	27.000.000	-
Net Cash Used in Investing Activities	9.576.290	(22.508.413)
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY		
Cash dividends paid	(137.452.522)	(224.459.968)
Payment of lease liabilities	-	-
Net Cash Used in Financing Activities	(137.452.522)	(224.459.968)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	39.594.612	(81.602.347)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	524.221.659	573.591.805
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD	563.816.271	491.989.458